

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Makna yang terkandung dalam fungsi dan tujuan pendidikan tersebut diatas, adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sangat memerlukan pendidikan. Melalui pendidikan dapat menciptakan kepribadian, kecerdasan, keterampilan serta wawasan yang luas sehingga dapat meningkatkan potensi diri Sumber daya Manusia itu sendiri.

Mutu pendidikan atau mutu sekolah sangat tertuju pada bagaimana mutu atau kualitas lulusan. Sekolah atau lembaga pendidikan manapun dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas jika tidak memiliki proses pendidikan yang berkualitas pula. Proses pendidikan juga sangat ditunjang oleh sumber daya seperti personalia (pegawai), guru, konselor dan tata usaha yang bermutu dan profesional. Juga harus didukung pula oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan sumber belajar yang baik dari segi mutu maupun jumlahnya.

Demikian pula dengan permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengindikasikan bahwa metode konvensional seperti ceramah dalam proses pembelajaran selama ini belum mampu menumbuhkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga belum berdampak pada peningkatan pemahaman dan penguasaan mereka pada materi yang diajarkan. Oleh karena itu diperlukan kreativitas dan profesional guru dalam memilih metode pembelajaran yang baik dan mampu memotivasi siswa dalam belajar. Dalam artian bahwa pada proses pembelajaran guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang baik. Dengan demikian bahwa metode pembelajaran memiliki kaitan yang sangat erat dengan kualitas pembelajaran yang dijalankan oleh seorang guru.

Dari hasil observasi peneliti dilokasi SMP Negeri 8 Wonosari, peneliti mengidentifikasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru rata-rata atau sebagian besar masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Kondisi ini diduga penyebab dari rendahnya prestasi yang diperoleh oleh para siswa selama ini, data menunjukkan bahwa selama ini khususnya mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 8 Wonosari Kabupaten Boalemo hanya mencapai 44,44%, dengan kriteria ketuntasan minimal sebesar 70.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian yang judulnya diformulasikan sebagai berikut: “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 8 Wonosari, Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah :

1. Guru masih sering menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah
2. Proses pembelajaran hanya terpusat pada guru
3. Hasil belajar siswa masih rendah

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 8 Wonosari, Kecamatan Wonosari kabupaten Boalemo”

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 8 Wonosari, Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi para guru dalam melakukan proses pembelajaran agar dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang baik dan tepat untuk memberikan motivasi siswa dalam belajar, sehingga menghasilkan mutu lulusan yang baik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktisnya hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Sebagai evaluasi bagi kepala sekolah dan guru untuk mengembangkan mutu sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan.
2. Sebagai bahan rujukan dalam merumuskan materi kependidikan dilembaga pendidikan.